

**ABSTRACT**

Surayanti, Ika. 2004. *An Analysis of the Influence of Family on Catherine Linton's Personality Development as Seen in Emily Bronte's Wuthering Heights*. Yogyakarta: English Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study is concerned with personality development as reflected by the major character in Emily Bronte's *Wuthering Heights*. The major character in the novel, Catherine Linton, experiences development process as she grows into adulthood. Catherine's personality development is influenced by her nuclear and extended families. It is interesting to discuss personality development since every individual has his or her own personality but the people around him or her can influence him or her to develop into a more mature person.

There are three problems related to the topic of the thesis (1) How is Catherine Linton described in the novel? (2) How are Catherine Linton's families portrayed? (3) How does the family influence Catherine Linton's personality development?

In order to answer the problems, a psychological approach is applied because this study concerns with analyzing the personality development that is influenced by a family. A library study method is applied in this study. There are two sources used: primary and secondary sources. The primary source is the novel, while the secondary sources are taken from the theories of characterization, family and personality development.

After analyzing the novel, there are three points that can be concluded. The first point describes Catherine's characteristics. She is described as an active, talkative, spoiled, impatient, arrogant, and dependent girl. The second one is about the description of Catherine's family. Her nuclear family is considered as a full of love family. Her father is a well-educated, loving and caring person. Her maid is a responsible, loyal and wise person. They really love and protect her. Her extended family is described as a full of hatred family. Her uncle is a cruel person, her cousin, Linton, is a selfish and spoiled person. They treat Catherine badly. She faces their cruelty strongly and patiently. Only Hareton, her other cousin, treats her well. The last point is about how the family influences Catherine's personality development. The family influences her personality development directly and indirectly through democratic method, communication and identification. Catherine's nuclear and extended families have important roles in her personality development. From a girl who is spoiled, arrogant, impatient, dependent, active and talkative Catherine become a girl who is independent, generous, patient, strong and still active and talkative. Catherine's personality is developed, from a girl who is immature becomes a mature girl.

As a final point, some suggestions are given to the future researchers. They may explore more about how Emily Bronte's personal experience influences her writing the novel. Parts of the novel can be applied in English teaching and learning, especially in teaching speaking using debate.

**ABSTRAK**

Surayanti, Ika. 2004. *An Analysis of the Influence of Family on Catherine Linton's Personality Development as Seen in Emily Bronte's Wuthering Heights*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini membahas perkembangan kepribadian yang direfleksikan oleh tokoh utama dalam novel Emily Bronte, *Wuthering Heights*. Tokoh utama dalam novel, Catherine Linton, mengalami proses perkembangan menuju dewasa. Perkembangan kepribadian Catherine dipengaruhi oleh keluarga inti dan besarnya. Saya tertarik untuk membahas perkembangan kepribadiannya, karena setiap individu memiliki kepribadiannya masing-masing, tetapi orang-orang di sekitarnya dapat mempengaruhinya untuk berkembang menjadi orang yang lebih dewasa.

Studi ini memiliki tiga rumusan masalah. Yang pertama adalah bagaimana Catherine digambarkan dalam novel. Yang kedua adalah bagaimana keluarga Catherine digambarkan. Yang ketiga adalah bagaimana pengaruh keluarga pada perkembangan Catherine.

Untuk menjawab pertanyaan, pendekatan psikologi digunakan karena skripsi ini berhubungan dengan bagaimana menganalisa perkembangan kepribadian yang di pengaruhi oleh keluarga. Metode studi pustaka juga digunakan. Ada dua sumber, yaitu sumber utama dan tambahan. Sumber utamanya adalah novel, sedang sumber tambahan diambil dari teori perwatakan, keluarga dan perkembangan kepribadian.

Setelah menganalisa novel, ada tiga point yang dapat disimpulkan. Point pertama tentang perwatakan Catherine. Dia digambarkan sebagai seorang yang aktif, cerewet, manja, tidak sabaran, sombong dan tergantung pada orang lain. Yang kedua tentang deskripsi keluarganya. Keluarga intinya digambarkan sebagai keluarga yang penuh kasih sayang. Ayahnya seorang yang berpendidikan, penyayang dan perhatian. Nelly, seorang yang bertanggung jawab, setia, bijaksana. Mereka menyayangi dan melindunginya. Dia tinggal dengan keluarga besarnya yang digambarkan sebagai keluarga yang penuh kebencian. Pamannya, seorang yang jahat, Linton, sepupunya, seorang yang egois dan manja. Mereka memperlakukan Catherine dengan buruk. Dia menghadapi kejahatan mereka dengan sabar dan kuat. Hanya Hareton, memperlakukannya dengan baik. Point terakhir, bagaimana pengaruh keluarga pada perkembangan kepribadiannya. Keluarganya mempengaruhinya secara langsung dan tidak langsung yaitu dengan metode demokratis, komunikasi dan identifikasi. Keluarga inti dan besarnya mempunyai pengaruh yang penting pada perkembangan kepribadiannya. Dari seorang gadis yang manja, sombong, tidak sabaran, tergantung, aktif dan cerewet, menjadi seorang gadis yang mandiri, baik hati, sabar, kuat dan tetap aktif dan cerewet. Kepribadian Catherine berkembang dari seorang gadis yang manja menjadi gadis yang berfikiran dewasa.

Sebagai point yang terakhir, beberapa saran diberikan untuk penulis masa datang. Mereka dapat meneliti bagaimana pengalaman pribadi Emily Bronte mempengaruhinya dalam menulis novel. Novel ini juga dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris, terutama dalam kelas speaking dengan menggunakan aktivitas debate.